

ABSTRAK
PENERIMAAN DIRI MAHASISWI
YANG MENGALAMI HAMIL DI LUAR NIKAH
(Studi Fenomenologi Pada Mahasiswi
di Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta)

Shefila Pradanistika
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui/mendeskripsikan:1) fenomena penerimaan diri yang dimiliki oleh mahasiswi yang mengalami hamil di luar pernikahan, 2) proses penerimaan diri yang dialami oleh mahasiswi yang hamil di luar nikah berdasarkan teori Kübler-Ross, 3) faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan diri Mahasiswi hamil di luar nikah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan dengan jenis studi fenomenologi. Sumber data penelitian ini adalah dua orang mahasiswi yang mengalami hamil di luar nikah di Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan yaitu membuat pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan diri pada dua mahasiswi yang mengalami hamil di luar nikah, menunjukkan penerimaan diri yang positif. Namun, kedua subjek memiliki perbedaan pada tingkat kesempurnaan dalam menerima dirinya. Penerimaan diri pada kedua subjek masih belum sempurna, karena subjek masih memiliki beberapa aspek dari penerimaan diri, yang belum ada dalam dirinya. Salah satu subjek masih cenderung memiliki kesulitan untuk menentukan pilihan hidup, memiliki persepsi negatif mengenai diri, dan kurang peduli terhadap penampilan. Dari perbedaan kesempurnaan penerimaan diri yang kedua subjek miliki, peneliti menemukan perbedaan juga pada proses penerimaan diri yang mereka jalani. Perbedaan itu di tahap pertama dalam proses penerimaan diri, yaitu penyangkalan. Pada salah satu subjek tidak menjalani tahap penyangkalan karena subjek menyadari kehamilan yang terjadi adalah konsekuensi dari apa yang dilakukan. Tetapi pada tahap selanjutnya kedua subjek menjalani proses dengan urutan yang sama. Selain proses penerimaan diri yang kedua subjek jalani, terdapat pula faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan diri subjek yaitu harapan yang realistik, keberhasilan, pemahaman diri, pemahaman sosial, konsep diri yang stabil, tidak adanya hambatan, tidak memiliki stress emosi yang berat, penyesuaian diri, dan perspektif diri.

Kata kunci: *penerimaan diri, Mahasiswi (mahasiswi), hamil di luar nikah*

ABSTRACT

SELF ACCEPTANCE OF WOMEN

WHO EXPERIENCE PREGNANCY OUTSIDE MARRIAGE

(Phenomenology Study in Students at Private Universities Yogyakarta)

Shefila Pradanistika

Guidance And Counseling Study Program

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2021

This study aims to find out/describe: 1) the phenomenon of self-acceptance that is owned by students who are pregnant outside of marriage, 2) the process of self-acceptance experienced by students who are pregnant out of wedlock based on the theory of Kübler-Ross, 3) what factors affect the self-acceptance of pregnant students out of wedlock..

This study uses qualitative research approach with phenomenological study type. The source of this research data is two students who are pregnant out of wedlock at Yogyakarta Private College. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. Data analysis techniques used are making data collection, data reduction, data presentation, and data verification

The results showed that self-acceptance in two students who were pregnant out of wedlock, showed positive self-acceptance. However, both subjects have differences on the level of perfection in accepting themselves. Self-acceptance in both subjects is still rudimentary, as the subject still has some aspects of self-acceptance, which are not yet in him. One subject still tends to have difficulty making life choices, has a negative perception of self, and is less concerned with appearance. From the differences in self-acceptance perfection that both subjects had, researchers found differences also in their self-acceptance processes. That distinction is in the first stage in the process of self-acceptance, which is denial. In one of the subjects did not undergo the stage of denial because the subject realized the pregnancy that occurred was a consequence of what was done. But in the later stages both subjects went through the process in the same order. In addition to the process of self-acceptance that both subjects undergo, there are also factors that affect the subject's self-acceptance, namely realistic expectations, success, self-understanding, social understanding, stable self-concept, absence of obstacles, lack of severe emotional stress, self-adjustment, and self-perspective.

Keywords: self-acceptance, women (coeds), pregnant out of wedlock